

TATA IBADAH MINGGU KETUJUH PASKAH - GKJ AMBARRUKMA

01 JUNI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthan Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Simbol/Stola: Bunga Lily)

1. Persiapan :

- Jemaat bersaat teduh dengan alunan musik lembut.
- Imam memimpin doa di konsistori.

2. Panggilan Beribadah

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan atas segala anugerah-Nya yang tak berkesudahan. Kita telah melewati bulan Mei dan kini memasuki bulan Juni 2025. Bulan baru ini adalah lembaran baru yang Tuhan berikan, penuh dengan harapan, kesempatan, dan berkat yang akan dicurahkan-Nya. Mari kita persiapkan hati dan pikiran kita untuk menyambut hadirat-Nya dalam peribadatan Minggu Ketujuh Paska, **1 Juni 2025**.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita hari ini adalah **“Terlepas dari Belenggu”**, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, marilah kita awali ibadah saat ini dengan bersama bangkit berdiri menaikkan pujian **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”**

- (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan
dan pujilah Dia, Pemurah benar.
Berakhirlah segala pergumulan,
diganti kedamaian yang besar.

- (2) Hormati namaNya serta kenangkan
mujizat yang sudah dibuatNya.
Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan
di jalan hidupmu seluruhnya.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **2 Timotius 2 : 8 - 9**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Jemaat Tuhan terkasih, mari kita puji dan sembah Tuhan kita Yesus Kristus dengan bersama menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 125, bait 1, “Dia Sanggup” kita nyanyikan 2 kali**

Dia sanggup, Dia sanggup! 'Ku tahu Dia sanggup.
Tuhanku sanggup menyelamatkanku.(2x)
Yang hancur dipulihkan, dibuka belenggu,
yang buta dicelikkan dan yang lumpuh pun sembuh.
Dia sanggup, Dia sanggup! 'Ku tahu Dia sanggup.
Tuhanku sanggup menyelamatkanku.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22: 37 - 40

7. Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita nyatakan penyesalan dan pertobatan kita di hadapan Kristus melalui sebuah nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 27, bait 1 dan 3, “Meski Tak Layak Diriku”**

- (1) Meski tak layak diriku, tetapi kar'na darahMu
dan kar'na Kau memanggilkmu, 'ku datang, Yesus, padaMu.

- (3) Terombang-ambing, berkeluh, gentar di kancan kemelut,
ya Anakdomba Allahku, ku datang kini padaMu.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Tuhan Allah Bapa Sorgawi, kami datang ke hadapan-Mu saat ini, ya Tuhan, dengan hati yang hancur dan penuh penyesalan. Kami sadar bahwa seringkali kami terjerat dalam belenggu dosa dan kesalahan, yang memisahkan kami dari kasih dan kehendak-Mu yang sempurna. Ampunilah kami, Tuhan, atas segala pikiran, perkataan, dan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan-Mu. Ampunilah kami atas kesombongan, keegoisan, ketidaktaatan, dan segala bentuk dosa yang mengikat kami. Kami rindukan kebebasan yang sejati di dalam Engkau. Kami percaya bahwa melalui pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib, kami telah ditebus dan dibebaskan dari kuasa dosa. Hari ini, kami memilih untuk melepaskan setiap belenggu yang mengikat kami: belenggu ketakutan, kekhawatiran, kepahitan, kebiasaan buruk, dan segala sesuatu yang menghalangi kami untuk hidup sepenuhnya bagi-Mu. Dengan rendah hati, kami memohon pengampunan-Mu, bersihkanlah hati kami, ya Tuhan, dan pulihkanlah kami. Biarlah Roh Kudus-Mu membimbing kami untuk hidup dalam kemerdekaan yang telah Engkau berikan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Nahum 1 : 12-13

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Yesaya 58 : 6 -7

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari bersama kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 40, bait 1 dan 6, “Ajaib Benar Anugerah”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Ajaib benar anugerah Pembaru hidupku!
'Ku hilang, buta, bercela; olehNya 'ku sembuh.
- (6) Meski selaksa tahun lenyap di sorga mulia,
rasanya baru sekejap memuji namaNya!

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

Menyanyikan Lagu Tema Paskah

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Paskah tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Tuhanku Bangkit**”. Lagu ini hasil karya gubahan Komisi Musik GKJ Ambarrukma.

3 4 | 5 3 4 5 3 5 | 4 3 2 2 3 | 4 2 4 2 6 | 5 4 3 3 4 |

1. Berge - ma gembira di ha - ri cerah, ba-tu terguling, kubur terbuka. Gelap-
2. Dalam kebangkitan, janji - Nya tuntas, Harap - an baru, do-sa terlepas. Mari

Reff. :

5 3 5 3 1 | 7 6 6 7 1 | 5 3 5 4 3 2 | 1 . 0 3 3 4 |

pun sirna, terbit - lah terang, Tuhan bangkit, maut pun ka- lah. Tuhanku
bersorak pu-ji - lah Di-a, Sang Pem-bebas sumber s'lamatku.

5 5 . 5 4 3 | 4 2 . 2 2 3 | 4 4 5 6 5 4 | 3 . 0 3 3 4 |

bangkit, sorak ber - gema. KuasaNya jaya, kasihNya nya-ta. Tuhanku

5 5 . 1 7 1 | 7 6 . 6 7 1 | 1 5 4 4 3 2 | 1 . . ||

bangkit, hidup s'lamanya. A-kupun bangkit, hidup dalamNya.

- b) Bacaan : Kisah Para Rasul 16 : 16 - 34
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.
- Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Terlepas dari Belenggu”

Tujuan : Jemaat diyakinkan bahwa Tuhan sanggup melepaskan belenggu dosa yang hinggap dalam dirinya selama hidup dan jemaat diajak bersedia untuk melepaskan belenggu dosa itu lalu hidup bergantung kepada Tuhan.

e) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita terus hidup bergantung pada Allah karena Dia telah melepaskan kita dari belenggu dosa.

Saat ini, kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 107 : 14 - 15** yang demikian:

“dibawa-Nya mereka keluar dari dalam gelap dan kelam, dan diputuskan-Nya belenggu-belenggu mereka. Biarlah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia,”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 199, bait 1 sampai secukupnya, “Sudahkah Yang Terbaik Ku Berikan”**

- | | |
|--|--|
| (1) Sudahkah yang terbaik 'ku berikan
kepada Yesus Tuhanku?
Besar pengurbananNya di Kalvari!
DiharapNya terbaik dariku. | Refr:
Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari
dan 'ku lepaskan yang terbelenggu?
Sudahkah yang terbaik 'ku berikan
kepada Yesus, Tuhanku? |
| (2) Begitu banyak waktu yang terluang sedikit 'ku b'ri bagiNya.
Sebab kurang kasihku pada Yesus; mungkinkah hancur pula hatinya?.....Refr: | |
| (3) Telah 'ku perhatikankah sesama, atau 'ku biarkan tegar?
'Ku patut menghantarnya pada Kristus dan kasih Tuhan harus 'ku sebar.Refr: | |
| (4) 'Ku tak mau lebih lama dalam jurang, 'ku panjat dindingnya terjal.
Dunia yang 'kan binasa memerlukan berita kasih Allah yang kekal.Refr: | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,

- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita bawa semangat kebebasan ini ke dalam kehidupan kita, tinggalkanlah segala beban dan ikatan yang tidak perlu, dan melangkahlah maju dengan yakin, dipimpin oleh Roh Kudus, untuk mengerjakan segala kebaikan yang telah Tuhan sediakan bagi kita.

Dan mari kita akhiri ibadah saat ini dengan melantunkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”